BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa pada bab IV, maka peneliti berkesimpulan sebagai berikut:

1. IGOS *Center* Bandung dapat melayani berbagai macam kebutuhan masyarakat yang terkait dengan penanggulangan penggunaan sistem operasi ilegal di Kota Bandung meskipun memiliki kekurangan di bidang finansial dan personil. Pelayanan tersebut berupa penjulan perangkat lunak *open source*, pelatihan dan *workshop* terkait penggunaan perangkat lunak *open source*, kursus penggunaan perangkat lunak *open source*, jasa konsultasi terkait penggunaan perangkat lunak *open source*, migrasi ke perangkat lunak *open source*, jasa instalasi perangkat lunak *open source*. Hal ini menjadikan IGOS *Center* Bandung sebagai organisasi yang produktif.
2. Pegawai IGOS *Center* Bandung melakukan pelayanan yang sesuai dengan standar operasi yang telah tersedia, meskipun masih dalam tahap pengembangan. Pengembangan standar operasi didasarkan pada pelaksanaan pelayanan di lapangan dan masukan dari masyarakat. Hal ini menjadikan IGOS *Center* Bandung sebagai organisasi yang berkualitas
3. IGOS *Center* Bandung meskipun memiliki sumber daya yang terbatas, namun telah mampu melakukan beragam kegiatan seperti pengadaan jasa konsultasi pada berbagai pameran teknologi informasi yang diadakan di

Kota Bandung, melakukan migrasi perangkat lunak *open source* pada SMA Negeri 12 Bandung, SMK Negeri 12 Bandung, Rumah Sakit Hasan Sadikin, Pemerintahan Kota Cimahi, melakukan instalasi perangkat lunak *open source* pada masyarakat yang memintanya, dan menjual berbagai macam perangkat lunak *open source*. Hal ini menjadikan IGOS *Center* Bandung sebagai organisasi yang efisien.

4. Perubahan-perubahan yang terjadi pada IGOS *Center* Bandung dapat dihadapi dengan baik oleh personil yang ada di IGOS *Center* Bandung. Perubahan-perubahan berupa pengembangan standar operasi dan penambahan personil pada masa-masa tertentu tidak mengurangi pelayanan yang diberikan oleh personil IGOS *Center* Bandung kepada masyarakat. Hal ini menjadikan IGOS *Center* Bandung sebagai organisasi yang fleksibel.
5. Para personil di IGOS *Center* Bandung merasakan kepuasan tersendiri selama bekerja di IGOS *Center* Bandung meskipun tidak menerima kompensasi berupa dana yang cukup. Hal ini karena umumnya kebutuhan mereka bekerja di IGOS *Center* Bandung bukanlah untuk mencari dana, tetapi kebutuhan sosial berupa interaksi dengan orang lain, membantu orang lain, mempelajari perangkat *open source*, menyebarluaskan perangkat lunak *open source* dan mengaktualisasikan diri.
6. Komunitas sebagai kalangan tambahan yang turut berperan aktif pada IGOS *Center* Bandung adalah nilai tambah bagi IGOS *Center* Bandung. Hal ini karena di IGOS *Center* Bandung lain peran aktif komunitas belum

terlalu terlihat. Posisi IGOS *Center* Bandung sebagai IGOS *Center* percontohan menjadi bukti keunggulan IGOS *Center* Bandung.

7. IGOS *Center* Bandung telah berhasil melakukan intervensi kepada personilnya. Intervensi di sini adalah penerapan aturan yang mengikat bagi setiap personilnya agar dapat mencapai tujuan organisasi.

5.2 Saran

Penelitian ini tidak ditujukan hanya untuk kepentingan peneliti saja, tetapi juga untuk kepentingan IGOS *Center* Bandung, masyarakat, dan dunia akademik, serta pemerintah. Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, ada beberapa saran untuk peningkatan efektivitas IGOS *Center* Bandung, antara lain:

1. Memberikan perhatian yang lebih kepada kelangsungan hidup dan pengembangan IGOS *Center* Bandung. Perhatian ini terutama berupa pemberian dana rutin untuk biaya operasional dan biaya kompensasi untuk menambah jumlah personil di IGOS *Center* Bandung.
2. Serius dalam penggunaan perangkat lunak *open source* sebagaimana isi deklarasi gerakan IGOS *Center* Bandung yang disepakati oleh beberapa kementrian.
3. Kesediaan untuk menggunakan perangkat lunak *open source* dari pada menggunakan perangkat lunak ilegal.
4. Menanamkan prinsip bisa karena biasa, hal ini untuk mengubah persepsi bahwa menggunakan sistem operasi *open source* itu sulit.

5. Meningkatkan intensitas dan frekuensi sosialisasi gerakan IGOS *Center* Bandung ke masyarakat agar masyarakat lebih peduli terhadap penggunaan sistem operasi *open source* dari pada penggunaan sistem operasi ilegal.
6. Membenahi pengelolaan manajerial di IGOS *Center* Bandung, seperti penentuan *roadmap* dan grand target dari IGOS *Center* Bandung, pembuatan strategi pencapaian *roadmap* dan grand target, dan melakukan pelatihan manajerial khusus untuk personil di IGOS *Center* Bandung.